

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG MENOPAUSE
DENGAN TINGKAT KECEMASAN MENGHADAPI MENOPAUSE
PADA WANITA PERIMENOPAUSE DI NGEPOH BADRAN
KRANGGAN TEMANGGUNG JAWA TENGAH**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya
Kebidanan pada Program Studi Kebidanan Di Sekolah Tinggi
Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta**



**Disusun oleh :
Nur Meida Ratnasari
090105234**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN D III
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2012**

**CORRELATION BETWEEN MENOPAUSE KNOWLEDGE LEVELS
WITH MENOPAUSE FACING ANXIOUSNESS LEVEL AT
PERIMENOPAUSE MENOPAUSE WOMEN AT NGEPOH
BADRAN KRANGGAN TEMANGGUNG
OF CENTRAL JAVA¹**

Nur Meida Ratnasari², Rina Suparyati, SiT³

Abstract

Menopause often becomes serious problem for several women that cause anxiousness. The anxiousness appears for the reason that under menopause phase a woman will lose much, such as inability to have children and lose beauty. Such anxiousness feeling will cause woman to be difficult to overcome menopause phase. This research is aimed to understand correlation between menopause knowledge levels with menopause facing anxiousness level at pre menopause women at Ngepoh Badran Kranggan Temanggung of Central Java.

This research is quantitative research with cross sectional time approach. Population in the research is all women who become PKK members of Ngepoh village at perimenopause age (45-50 years old) that are as many as 65 people. Sample obtaining method that used is Purposive Sampling, until 35 respondents are obtained as sample. Data obtaining medium that used is questionnaire that has been tested its validity and reliability. Data analysis uses Kendall Tau.

The result of the research on October 2011 until May 2012 shows that respondent with good menopause knowledge level and experience anxiousness to face menopause at medium category are as many as 2 respondents (5,7%), good knowledge with low anxiousness are 3 respondents (8,6%). Whereas adequate knowledge level with heavy anxiousness category are as many as 3 respondents (8,6%), medium anxiousness are as many as 15 respondents (42,9%) and low anxiousness level are as many as 3 respondents (8,6%) for low knowledge level with heavy anxiousness category are as many 4 respondents (11,4%), and low anxiousness category are as many as 1 respondent (2,9%) The result of the research shows there is correlation between menopause knowledge levels with menopause facing anxiousness level at perimenopause women at Ngepoh Badran Kranggan Temanggung of Central Java years 2012 with medium correlation level. For that reason, it is suggested for respondent at Ngepoh to improve information offering about reproduction health especially about menopause.

Keywords : knowledge, anxiousness to face menopause
References : 48 books (2001-2011)
Amount of pages : xiii, 73 pages, tabels 1-3, pictures 1-6, appendixes 1-10

¹ Title of minithesis

² University level student of DIII Midwifery Study Program of STIKES 'Aisyiyah of Yogyakarta

³ University level instructor of STIKES 'Aisyiyah of Yogyakarta

PENDAHULUAN

Jumlah penduduk lanjut usia di Indonesia sebesar 18,96 juta jiwa dan meningkat menjadi 21 juta pada tahun 2009 (*U.S. Census Bureau, International Data Base, 2009*) jumlah ini termasuk terbesar keempat setelah China, India dan Jepang. Karena usia harapan hidup perempuan lebih panjang dibandingkan laki-laki, maka jumlah penduduk lanjut usia perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki (11,29 juta jiwa berbanding 9,26 juta jiwa). Tahun 2010 jumlah penduduk Indonesia mencapai 237,6 juta orang yang terdiri dari 119,6 juta penduduk laki-laki dan 118 juta penduduk perempuan dengan 19,5 juta penduduk perempuan berusia diatas 50 tahun (Badan Pusat Statistik, 2010). Oleh karena itu, permasalahan lanjut usia secara umum di Indonesia, sebenarnya tidak lain adalah permasalahan yang lebih didominasi oleh perempuan.

Di Jawa Tengah yaitu 4,1 juta penduduk adalah laki-laki dengan usia 45 tahun ke atas dan 4,5 juta penduduk wanita dengan usia 45 tahun ke atas dari total 32,4 juta penduduk Jawa

Tengah pada tahun 2010 (Badan Pusat Statistik, 2010).

Jumlah penduduk yang berada di usia 45 sampai dengan 54 tahun pada tahun tahun 2010 di Kabupaten Temanggung adalah sebanyak 49.174 orang berjenis kelamin perempuan dan 49.663 orang dengan jenis kelamin laki-laki dari jumlah keseluruhan penduduk sebanyak 730.455 penduduk. Di Kecamatan Kranggan pada tahun 2010 sebanyak 1572 penduduk laki-laki berusia 45- 49 tahun dan 1604 penduduk perempuan berusia 45-49 tahun (Badan pusat Statistik Kabupaten Temanggung).

Hasil survey morbidilitas tahun 2001 di Indonesia, angka rata-rata keluhan sakit pada perempuan 54% di banding laki-laki 49%. Angka kesakitan tinggi pada anak-anak dan usia di atas 55 tahun. Gambaran ini memperlihatkan bahwa keluhan sakit lebih banyak pada perempuan dan pada usia lanjut yang proporsinya makin meningkat karena adanya transisi demografi (Rachmat, 2004:16).

Perempuan dalam menghadapi menopause berbeda-beda karena hal itu berkaitan dengan beberapa faktor antara

lain tingkat pengetahuan. Pengetahuan akan sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan baik melalui pendidikan formal maupun non formal. Kondisi pendidikan kelompok lanjut usia di Indonesia masih sangat memprihatinkan, 70% lanjut usia berpendidikan sekolah dasar kebawah, lanjut usia yang tidak pernah sekolah 38,06%, yang tidak tamat SD 28,7% dan sisanya tamat sekolah dasar (Ditjend Bina Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI, 2010).

Saat memasuki menopause, ada perempuan yang menanggapi dengan biasa karena kondisi ini adalah suatu gejala perubahan yang alamiah. Namun, ada juga yang menanggapinya penuh dengan kecemasan. Kondisi emosi yang tidak stabil dipengaruhi oleh perubahan hormon dalam tubuh atau bisa juga disebabkan karena faktor individu. Selain itu, fase menopause sering berbarengan dengan keadaan menegangkan lain dalam kehidupan perempuan seperti merawat orang tua lanjut usia, memasuki masa pensiun, melihat anak-anak tumbuh dewasa dan meninggalkan rumah serta penyesuaian–penyesuaian lain dalam kehidupan setengah baya. Ketegangan

ini dapat menimbulkan gejala pada fisik dan psikis, termasuk menjadi pelupa, kurang dapat memusatkan perhatian, mudah cemas, mudah marah dan depresi yang secara keliru dianggap sebagai akibat menopause (Kasdu :2002).

Dari hasil studi pendahuluan tentang pengetahuan menghadapi menopause yang telah dilakukan pada tanggal 31 September 2011 di Dusun Ngepoh total Ibu PKK dari 7 RT di dusun Ngepoh adalah 263 orang. Dengan rincian jumlah Ibu masa menopause sebanyak 98 orang dan jumlah Ibu usia perimenopause sebanyak 65 orang dan 100 orang usia dibawah 40 tahun. Pada 10 Ibu PKK usia perimenopause yang diwawancarai mengenai pengertian menopause, tanda dan gejala menopause, faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya menopause, cara mengatasi menopause dan kecemasan yang dirasakan, hasilnya adalah 8 orang ibu PKK perimenopause (80%) yang belum mengetahui tentang pengertian menopause, tanda dan gejala menopause, faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya menopause dan cara mengatasi menopause

memiliki kecemasan yang cukup tinggi. Sedangkan 2 orang ibu PKK perimenopause (20%) lain yang diwawancarai sudah mengetahui tentang pengertian menopause, tanda dan gejala menopause, faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya menopause, perubahan yang terjadi, cara mengatasi menopause melalui media masa memiliki kecemasan yang tidak begitu berarti karena telah melakukan persiapan. Dengan adanya masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan tingkat pengetahuan tentang menopause dengan tingkat kecemasan menghadapi menopause pada wanita perimenopause di Ngepoh Temanggung Jawa Tengah.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan adalah uji korelasi yang mengkorelasikan antara tingkat pengetahuan tentang menopause dengan tingkat kecemasan menghadapi menopause. Metode pengambilan data penelitian ini menggunakan pendekatan waktu *cross sectional*, yaitu metode penelitian dimana kasus yang terjadi pada objek penelitian

dikumpulkan dan diukur dalam waktu bersamaan (Notoatmojo, 2005).

Populasi dalam penelitian ini adalah 65 orang Ibu anggota PKK di Dusun Ngepoh Temanggung Jawa Tengah. Metode pengambilan sample penelitian ini adalah dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010). Subyek penelitian sebanyak 35 orang Ibu anggota PKK di Dusun Ngepoh Temanggung Jawa Tengah yang sesuai dengan kriteria Ibu PKK usia perimenopause usia 45-50 tahun, belum berhenti menstruasi, dan berpendidikan terakhir minimal SMP.

HASIL PENELITIAN

a. Tingkat Pengetahuan Responden tentang Menopause di Dusun Ngepoh Badran Kranggan Temanggung Jawa Tengah

Data tingkat pengetahuan tentang menopause, setelah dideskripsikan dalam grafik adalah, sebagai berikut :



Gambar 5. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Menopause di Dusun Ngepoh Badran Kranggan Temanggung Jawa Tengah

Gambar.5 distribusi frekuensi tingkat pengetahuan tentang menopause di Dusun Ngepoh Badran Kranggan Temanggung Jawa Tengah didapatkan hasil tingkat pengetahuan dengan presentase terbanyak adalah responden dengan tingkat pengetahuan cukup yaitu 21 orang (60%), dan presentase terendah adalah responden tingkat pengetahuan kurang yaitu 5 orang (14%).

b. Tingkat Kecemasan Responden menghadapi Menopause di Dusun Ngepoh Badran Kranggan Temanggung Jawa Tengah

Data tingkat kecemasan responden tentang menopause,

setelah dideskripsikan dalam grafik adalah, sebagai berikut :



Gambar 5. Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Wanita Usia Perimenopause di Dusun Ngepoh Badran Kranggan Temanggung Jawa Tengah

Dari grafik tingkat kecemasan menghadapi menopause di Dusun Ngepoh Badran Kranggan Temanggung Jawa Tengah didapatkan ibu dengan presentase terbanyak adalah responden dengan kecemasan ringan sebanyak 22 orang (62,86%) dan presentase terendah adalah responden dengan kecemasan berat yaitu sebanyak 4 orang (11,43%).

c. Tabel Silang Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Menopause dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Menopause pada Wanita Perimenopause di Ngepoh Badran Kranggan Temanggung Jawa Tengah

Berdasarkan data penelitian mengenai hubungan tingkat pengetahuan tentang menopause dengan tingkat kecemasan menghadapi menopause pada wanita usia perimenopause dapat didiskripsikan dalam tabel sebagai berikut:

Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Menopause dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Menopause pada Wanita Perimenopause di Dusun Ngepoh Badran Kranggan Temanggung Jawa Tengah

Tingkat Pengetahuan tentang Menopause	Kecemasan Menghadapi Menopause		Cemas Berat		Cemas Sedang		Cemas Ringan	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1. Baik	0	0	2	5,7	3	8,6	3	8,6
2. Cukup	3	8,6	15	42,9	3	8,6	3	8,6
3. Kurang	4	11,4	4	11,4	1	2,9	1	2,9
Jumlah	7	20	21	60	7	20	7	20

Tabel.3
Distribusi Frekuensi Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Menopause dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Menopause pada Wanita Perimenopause

Tabel.3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang menopause baik dan mengalami kecemasan menghadapi menopause kategori sedang 2 responden (5,7%) dan pengetahuan baik dengan kecemasan ringan 3 orang (8,6%). Sedangkan tingkat pengetahuan cukup dengan kategori kecemasan berat adalah 3 responden (8,6%), kategori kecemasan sedang 15 responden (42,9%) dan kategori kecemasan ringan 3 responden (8,6%). Untuk tingkat pengetahuan kurang dengan kategori kecemasan berat 4 (11,4%), kecemasan sedang 4 orang (11,4%) dan kategori kecemasan ringan 1 orang (2,9%).

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu usia peri menopause adalah memiliki pengetahuan cukup tentang menopause dengan tingkat kecemasan kategori sedang yaitu sebanyak 15 responden (42,9%). Sedangkan hasil terendah adalah wanita usia

perimenopause dengan pendidikan baik dengan kecemasan berat yaitu 0 responden.

Hasil uji statistik *Kendal Tau* didapatkan nilai τ sebesar 0,405 dengan taraf signifikansi 0.010. Untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak dengan membandingkan taraf signifikansi (p) dengan tingkat kesalahan 5 % (0,05). Jika signifikansi (p) lebih besar dari 0,5 maka hipotesis ditolak dan jika signifikansi lebih kecil dari 0,5 maka hipotesis diterima. Hasil penelitian menunjukkan nilai $p = 0,010$ lebih kecil dari 0,05 ($0,010 \leq 0,05$) sehingga dapat disimpulkan ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Tingkat Kecemasan Ibu Menghadapi Menopause di Ngepoh Badran Kranggan Temanggung Jawa Tengah. Dari hasil penghitungan berdasarkan rumus Z didapatkan koefisien pembanding 0,5548. Jika koefisien korelasinya yaitu 0,405 maka keeratan hubungan tingkat pengetahuan tentang menopause

dengan tingkat kecemasan menghadapi menopause adalah sedang.

KESIMPULAN

1. Terdapat hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang menopause dengan tingkat kecemasan menghadapi menopause pada wanita usia perimenopause dengan nilai korelasi 0,405 dan taraf signifikansi 0,010.
2. Tingkat pengetahuan tentang menopause sebagian besar responden dikategorikan cukup yaitu sebanyak 21 responden (60%) dari jumlah responden.
3. Tingkat kecemasan ibu menghadapi menopause pada wanita usia perimenopause sebagian besar pada kategori kecemasan sedang yaitu sebanyak 21 responden (60%).
4. Keeratan hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang menopause dengan tingkat kecemasan menghadapi menopause pada wanita usia perimenopause dengan nilai korelasi 0,405 dengan taraf signifikansi 0,010 jika dibandingkan dengan Z tabel 0,555 maka keeratan hubungannya sedang. Semakin

tinggi tingkat pengetahuan ibu tentang menopause maka, semakin rendah tingkat kecemasannya.

wanita usia perimenopause yang sudah mengetahui tentang menopause menjadi lebih paham dan yang belum tahu menjadi tahu tentang menopause.

SARAN

1. Bagi Responden

Diharapkan agar responden lebih memperhatikan kesehatan reproduksinya serta lebih aktif mencari informasi khususnya yang berhubungan dengan menopause sehingga dengan banyak informasi yang dapat diperoleh, ibu-ibu dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik dalam menghadapi menopause dan bertindak atas dasar pengetahuan yang dimiliki, sehingga ibu lebih siap menghadapi menopause.

2. Bagi Masyarakat (Suami dan keluarga)

Diharapkan dapat memahami perubahan yang terjadi pada ibu yang sedang memasuki masa menopause.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan yang ada di Ngepoh, diharapkan dapat lebih meningkatkan pemberian informasi mengenai menopause. Agar para

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik., 2007, *Jumlah Penduduk Menurut Kategori Umur*, [http://: bps.go.id/2007/sex.tabel](http://bps.go.id/2007/sex.tabel), diunduh 11 September, 2011

Badan Pusat Statistik., 2010, *Jumlah Penduduk Menurut Kategori Umur*, <http://: bps.go.id/2010/pendudukmenurutsex.tabel>, diunduh 23 September, 2011

Badan Pusat Statistik Kota Temanggung., 2010, *Piramida Penduduk Kabupaten Temanggung Tahun 2010*, <http://:temanggung.bps.go.id/pdf/umurJK.pdf>, diunduh 10 Februari 2012

Kasdu, Dini., 2002, *Kiat Sehat dan Bahagia di Usia Menopause*, Jakarta : Puspa Swara

Notoatmodjo, S., 2005, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta : PT Rineka Cipta.

Rahmat, 2004, *Psikologi Komunikasi Remaja*, Bandung

Sugiyono, 2010, *Statistika untuk Penelitian*, Cetakan ke-16, Bandung : CV Alfabeta.